BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Teknologi informasi dan komputerisasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan terhadap sebuah sistem yang terintegrasi, selain itu juga dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputerisasi diperlukan suatu pemahaman, penganalisaan, dan perancangan sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, dan fleksibel.

Bahkan dewasa ini perkembangan teknologi informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya tidak hanya disambut dan dinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulai merambah dalam dunia kesehatan. Perkembangan teknologi dewasa ini semakin pesat, terutama dalam bidang elektronika, komputer, dan telekomunikasi. Perkembangan di bidang komputer memberikan kemudahan untuk melakukan beberapa pekerjaan seperti menghitung, mengolah data dalam tempo yang cepat, dan tingkat keamanan yang relatif lebih aman.

Dalam era sistem informasi sekarang ini menuntut suatu instansi atau lembaga harus mampu memberikan pelayanan serba cepat sehingga informasi yang sampai akan semakin cepat. Oleh karena itu, agar suatu instansi dapat

memenuhi keinginan masyarakat maka lembaga tersebut harus mempunyai system yang baik. Salah satu upaya dalam mewujudkan sistem yang baik adalah dengan menggunakan program-program yang handal yang dapat menangani secara efektif dan efisien setiap permasalahan terutama dalam kaitannya dengan pelayanan kepada masyarakat.

Pada dasarnya proses pengolahan data terbagi menjadi dua, yaitu pengolahan data dengan sistem manual dan pengolahan data dengan sistem komputerisasi. Dilihat dari sisi keduanya, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Apabila dilihat dari keakuratan dan keefektifan pengolahan data, maka system komputerisasi lebih unggul dibanding sistem manual, karena dengan sistem komputerisasi dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam hal ini, Puskesmas merupakan ujung tombak dalam merealisasikan Visi dan Misi tersebut dengan meningkatkan kinerja Puskesmas dengan cara meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dari kegiatan Pendaftaran pasien, data pasien dan pemberian resep obat di UPTD Puskesmas Kadupandak masih belum optimal karena masih dalam bentuk pengarsipan sehingga menyulitkan pengolahan data. Dikarenakan masih dalam bentuk pengarsipan maka pengolahan data dan pembuatan laporan akan terlambat sehingga proses penyajian laporan pun akan terlambat pula, dan ini mempengaruhi kinerja Puskesmas.

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka perlu dibuat suatu sistem informasi yang lebih baik yaitu dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Sehingga diharapkan dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer tersebut sistem informasi di UPTD Puskesmas Kadupandak akan lebih baik dari yang terlebih dahulu.

Berdasarkan keadaan atau permasalahan tersebut, maka kami ajukan untuk dijadikan sebagai Laporan Kerja Praktek dengan judul **"Sistem Informasi Inventori di UPTD PUSKESMAS KADUPANDAK" "**, dimana mempunyai fungsi mengelola data yang dibutuhkan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi inventori obat yang berjalan di UPTD Puskesmas Kadupandak, saat ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Terdapatnya redudansi data di Puskesmas Kadupandak.
2. Proses pengolahan data obat masih manual yaitu masih dilakukan dalam bentuk pencatatan pada pembukuan sehingga menyulitkan dalam pencarian.
3. Kesalahan dalam pengelolaan data.
4. Pembuatan laporan masih manual sehingga menyulitkan bagian gudang dalam proses pembuatan laporan.

5. Kebutuhan berbagai informasi pada saat tertentu tidak dapat terpenuhi dengan cepat dikarenakan masih dilakikan secara manual yaitu dalam bentuk pembukuan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di Puskesmas Kadupandak
2. Bagaimana perancangan sistem informasi di Puskesmas Kadupandak.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi di Puskesmas Kadupandak.

4. Pengguna dari system informasi ini dikhususkan untuk bagian obat pada Puskesmas Kadupandak merangkap juga sebagai admin.
5. Setiap pengguna aplikasi ini akan memiliki *username* dan *password* yang unik, agar keamanan data dalam sistem informasi menjadi aman dan tidak sembarangan orang dapat menggunakan aplikasi ini.
6. Aplikasi ini dibangun hanya untuk *standalone computer* (satu computer saja), sehingga tidak ada implementasi jaringan komputer.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Maksud Praktek Kerja Lapangan

1. Agar penyusun mengetahui praktek kerja.
2. Untuk merancang sistem informasi di Puskesmas Kadupandak

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di Puskesmas Kadupandak.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi di Puskesmas Kadupandak.
3. Untuk mengimplemantasikan sistem informasi di Puskesmas Kadupandak.

1.4 Batasan masalah

1. Penulis akan membatasi masalah mengenai sistem informasi pengolahan data obat di Puskesmas Kadupandak.
2. Apabila membangun sistem hanya dapat dijalankan pada Sub Bagian obat.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan Prakter Kerja Lapangan di Puskesmas Kadupandak yang beralamat di Jl. Karamat No. 1 Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur 43268 Telp. 0263-362854.

Waktu yang diambil dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada 11 Juli 2011 sampai dengan 27 Agustus 2011.

- Jadwal kegiatan yang digunakan penulis dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Juli			Agustus				
		11-15	18-22	25-29	1-5	8-12	15-16	18-19	22-26
	Analisis sistem								
	Perancangan sistem								
	Koding								
	Implementasi dan pengujian								